

Proceeding Seminar Nasional

# Potensi Keolahragaan Sebagai Peluang Industri Menuju Kemandirian

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Yogyakarta, 13 Desember 2005



Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta



# Daftar Isi

**Kata Pengantar**.....iii

**Seminar Panel:**

1. Membangun Industri Olahraga Menuju Negara Industri Yang Keunggulan Kompetitif  
Oleh Drs. Sudrajat Rasyid, M.M (ASDEP Bidang Kewirausahaan Kementerian  
Negara Pemuda dan Olahraga).....7

2. Globalisasi Industri Olahraga  
Oleh: Ria Lumintuarso (Tim Industri Olahraga Kementerian Negara Pemuda dan  
Olahraga).....7

3. Perspektif Bisnis Olahraga  
Oleh Finarsih  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....17

4. Even Olahraga Sebagai Peluang Bisnis  
Oleh: Budiaryanto  
(Pimpinan CV. PIONER Yogyakarta).....23

6. Draft Penataan Kelembagaan Olahraga nasional  
Oleh: Imran (Tim Bidang Kelembagaan Asdep Akreditasi Penghargaan, Promosi, dan  
Kelembagaan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Nasional).....27

**Seminar Pararel:**

1. Modifikasi Produk Raket tenis Untuk Anak-anak  
Oleh: D. Sukedyanto, M. Pd  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....41

2. Penyelenggaraan Pesta Olahraga dan Perkembangan Ekonomi  
Oleh: Dra. B. Suhartini, M.Kes  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....53

3. Perubahan Peraturan Bolavoli Indoor Sebagai Usaha Meningkatkan Pemasaran,  
dan Akibat Pada Cara Permainan  
Oleh: Drs. Sb Pranatajiadi, M. Kes  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....59

4. Physical Education Value Marketing  
Oleh: Amat Komari, M. Si  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....67

5. Bisnis Industri Olahraga dan Strategi Pemasaran  
Oleh: Drs. Agung Nugroho AM, M. Si  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....75

6. Mengembangkan Olahraga Akutik Menuju Industri Olahraga  
Oleh: Ermawan Susanto, S. Pd  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....87

7. Peningkatan Kebugaran Penderita Diabetes Mellitus Melalui Senam dan Menuju  
Industri Olahraga  
Oleh: C. Fejar Sriwahyuniati, S. Pd dan Sri mawarti, M. Pd  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....95

8. Sport Marketing Sebagai Penjawab Masalah Klasik Kekurangan Dana Dalam Olahraga  
Oleh: M.Hamid Anwar, S. Pd. dan Saryono, S.Pd.Jas.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....103

9. Taekwondo dan Kontribusinya Dalam Meningkatkan Keselamatan  
Oleh: Devi Hartawiyi, M. Or  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....113

10. Model Pemasaran Pencak Silat di Daerah Istiswara Yogyakarta  
Oleh: Awan Hariono, M. Or  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....123

11. Pemberdayaan Industri Olahraga Dalam Menghadapi Pasar Bebas  
Oleh: Farida M., M. Kes  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....136

12. Road Race: Mendulang Rupiah Menggapai Prestasi  
Oleh: Herka Maya Jatmika, S. Pd  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....143

13. Empowerment People Dalam Olahraga dan Aktivitas Jasmani: Awal Menuju Industri  
Olahraga  
Oleh: Sori Nopembri, S. Pd  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....151

14. Fiberglass: Peluang Industri Olahraga Alternatif Sport Equipment  
Oleh : Siswantoyo, M.Kes  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....163

15. Olahraga Renang Untuk Anak Usia Dini Peluang Bisnis Potensial  
Oleh: Subagyo, M. Pd  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....171

16. Penanaman Budaya Wirausaha Bagi Mahasiswa Dalam Industri Olahraga  
Oleh: Agus Supriyanto, M. Si  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....179

17. Hak Siar Televisi Sebagai Penjualan Industri Olahraga (Studi Tentang Siaran  
Langsung Sepakbola di Televisi)  
Oleh: Komarudin, S.Pd. & Saryono, S.Pd. Jas.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....189

18. Sepak Takraw: Industri Olahraga Masa Depan Propinsi Gorontalo  
Oleh: Dr. Haryadi Said, MS\* dan Siswantoyo,M.Kes\*\*  
(\*Universitas Gorontalo dan \*\*Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta.....197

19. Produksi Bola Plastik Dibalut Rubber: Sebuah Peluang Bisnis Berbasis  
Peningkatan Kebugaran Anak-anak  
Oleh : Jaka Sunardi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....205



## SKUSI HASIL SEMINAR

### pertanyaan

apa yang menjadi keunggulan gorontalo sehingga bapak mengangkat tema ini? seberapa besar peluang yang ada untuk membangun bisnis olahraga di gorontalo? potensi apa saja yang sebenarnya dapat dikembangkan bagaimanakah tanggapan pemerintah daerah terhadap perkembangan propinsi yang relatif sangat muda ini?

### jabab :

Gorontalo adalah propinsi yang relatif sangat muda usianya yang menjadi keunggulan daerah ini adalah adanya sumberdaya alam berupa rotan yang masih melimpah. Disamping itu keunggulan prestasi olahraga sepak takraw yang diukir oleh putra-putra daerah yang sangat mengembirakan mkarena prestasi tersebut sampai tingkat internasional untuk mewakili Indonesia. Hal inilah yang mendukung untuk tumbuhkembangnya bisnis olahraga. Dilihat dari pemasalan yang telah berjalan, secara tidak langsung telah tercipta pasar yang sangat menjanjikan. Peluang yang besar ini juga sekaligus menjawab pertanyaan no 2. Disisi lain potensi yang dapat digarap antara lain sector pariwisata, dimana gorontalo memiliki pelabuhan, bandara dan lokasi wisata yang sangat cantik yaitu: teluk tomini. Peluang tersebut akan lebih didukung oleh kekhasan transportasi yang ada di gorontalo. Disana angkutan seperti taksi dan bus kota masih kalah saingan dengan BENTOR (Becak Motor). Dengan harga yang relatif sangat murah dapat langsung ke tujuan. Sehingga potensi ini juga merupakan salah satu alternatif yang dapat digarap di gorontalo. Tanggapan pemerintah daerah terhadap perkembangan olahraga di gorontalo sangat positif. Setiap aktivitas pengembangan olahraga selalu didukung olah pemerintah daerah dan jajarannya. Dalam seminar nasional tentang bisnis olahraga, Wakil Gubernur Gorontalo Bpk USNAR, mengatakan bahwa tahun 2006 adalah merupakan tahun KEBANGKITAN OLAHRAGA GORONTALO. Hal ini dilontarkan karena terdorong oleh prestasi olahraga yang diraih oleh putra-putri daerah. Pemerintah daerah akan mengalokasikan dana APBD untuk pembinaan ahraga demi mewujudkan kebangkitan olahraga menuju tahun emas di PON yang akan datang.

arahan-saran dan kritik yang membangun masih kami tunggu demi kesempurnaan tulisan ini.

# Produksi Bola Plastik Dibalut Rubber: Sebuah Peluang Bisnis Berbasis Peningkatan Kebugaran Anak-anak

Oleh: Jaka Sunardi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstract.** *In the effort to increase children fitness and aim at the opportunity bisnin capable to give the economic advantage especially in rural in sport scope, activity produce the plastic ball wrapped by rubber represent the environmental friendly home industry as an solution which wish secure and prosperous of its people is healthy of bodily, spiritual, can be self-supporting and hold responsible to his self and also do not become the others burden.*

*As according to cultural and social phenomena especially rural children is which not yet been reached by sport equipments there, probably because its price is costly if seen from the aspect economics of countryside society, or equipments distribution do not to rural. Passing activity produce the plastic ball wraped by this rubber is rural children will exploit result of this production for the activity of sport in the form of football game, volley ball game, and others. This sport activity will accustom the children to think much of to sport, so that children fitness mount and is not impossible will emerge the a bit of blood of sportsman which have achievement.*

*In this time many rural children conduct the sport activity by playing at plastic volleyball may event exist performing a competition of plastic volleyball yielding millions of rupiah. This equipments usage still less paying attention of safety and its risk factor, hence very require to be accommodated so that the activity can give the economic advantage and also advantage of physical fitness.*

**Keyword:** *Produce, Business, Fitness.*

## PENDAHULUAN

Besarnya potensi pelaku olahraga, dan jumlah usia anak-anak di Indonesia dapat membuka peluang tumbuhnya komoditi industri di bidang olahraga dalam kehidupan masyarakat. Tumbuh dan berkembangnya industri olahraga ini sedikit banyak akan mampu mengurangi persoalan-persoalan pembinaan olahraga di tanah air Indonesia ini.



Persoalan-persoalan yang sering muncul pada dunia olahraga di tanah air ini adalah yang berkaitan faktor ekonomi, pembibitan serta pembinaan atlet yang penulusurannya kurang menyeluruh sampai ke pelosok-pelosok desa. Akibatnya kurang didapatkan bibit-bibit atlet yang unggulnya berpotensi untuk berprestasi.

Situasi seperti ini, olahraga sebaiknya mampu untuk mandiri secara ekonomi, tidak bergantung pada pemerintah atau sumbangan dana dari pihak lain. Namun untuk menuju mandiri secara ekonomi ini tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Sebagai insan bisnis dan pecinta olahraga harus mencari peluang untuk berbisnis dalam upaya meningkatkan perekonomian, dan sebagai abdi negara ikut membantu meningkatkan kebugaran anak-anak bangsa. Sehingga dari titik awal ini akan tercipta manusia Indonesia yang sehat dan rohani, mampu menjadi manusia yang bisa bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun negara dan bangsanya.

Peningkatan potensi yang dimiliki bumi Indonesia ini, dan jumlah penduduk yang besar serta uarkannya Undang-undang R I No. 3 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional sangat memberi rangsang untuk dikembangkannya industri olahraga termasuk didalamnya adalah pengembangan industri yang berbasis ekonomi kerakyatan.

Sebagai kegiatan home industri-home industri ini perlu dibina, ditangani, dikumpulkan, diikat dijadikan industri olahraga, sehingga terbentuk suatu perusahaan yang akan memproduksi barang yang sama, dan kualitas barang produksi lebih terjamin karena bisa saling koreksi.

### DUKSI BOLA PLASTIK DIBALUT RUBBER SEBUAH PELUANG BISNIS

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu diadapkan pada kegiatan-kegiatan ekonomi menunjang kelangsungan hidupnya, orang yang kurang melihat peluang, maka peluang itu sudah diambil orang lain. Bisnis merupakan nafas dari kegiatan perekonomian, bisnis usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia, organisasi maupun masyarakat luas (Gito mo, 2003). Saat ini bisnis olahraga di Indonesia secara parsial sudah ada, namun masih luran-uluran tangan dari berbagai pihak untuk memahat agar hasil industri olahraga dapat pai hasil yang lebih optimal. Dengan dikeluarkannya Undang-undang Sistem Keolahragaan al ini setiap warga negara mempunyai kesempatan untuk terjun di dunia bisnis olahraga. alajar dari negara Korea yang mengalami perbaikan citra yang luar biasa karena duduk di negara elite dalam bidang olahraga, yang telah berhasil mengembangkan kegiatan a menjadi industri yang dirintis sejak 1984, Korea telah mampu dan berhasil menggelar ade Seol 1988 dan berhasil melepaskan citra "negara dunia ke 3". Korea dalam bngkan industri olahraga terbagi menjadi tiga segmen yang diatur dalam *Public Physical on Promotion Law* : 1) segmen fasilitas olahraga, yaitu industri pengadaan barang atau peralatan yang merupakan fasilitas olahraga. 2) segmen perlengkapan olahraga, yaitu aan-perusahaan yang menghasilkan perlengkapan olahraga seperti produksi kaos, celana, dan 3) segmen jasa olahraga, yaitu perusahaan yang melayani kegiatan event-alk sebagai promotor, event organizer, maupun exhibition event.

Diksi bola plastik yang dibalut rubber adalah suatu kegiatan yang menghasilkan barang home industri merupakan salah satu bentuk usaha untuk memberi pahatan pada barang industri olahraga di nusantara ini, merupakan bagian dari segmen fasilitas Kegiatan produksi ini akan memberikan peluang untuk meningkatkan perekonomian e rakvat kecil karena bisa diproduksi dirumah-rumah dan tidak memerlukan biaya yang ngan catatan pebisnis harus mempunyai kemaauan yang kuat, semangat tinggi, dan

pantang menyerah. Disamping itu pebisnis juga harus memahami: 1) pangsa pasar, pasar merupakan daya beli. Pebisnis perlu mengidentifikasi potensi pasar yang akan diamasuki untuk melakukan transaksi bisnis. Saat ini banyak anak-anak yang bermain olahraga sepakbola maupun bolavoli dengan menggunakan bola plastik. Bola plastik yang dipakai saat ini terlalu keras dan menimbulkan rasa sakit, juga mudah rusak, mudah bocor ( *gembos*). Diharapkan dengan munculnya produk baru yang lebih aman, lebih awet, lebih nyaman dipakai dari barang yang sudah ada, maka pangsa pasar akan lari ke peralatan baru. 2) melihat kebutuhan masyarakat yang dikaitkan dengan jumlah yang dibutuhkan. Jika dilingkungan tersebut membutuhkan produk alat untuk bermain olahraga misal bolavoli plastik yang dibalut dengan karet dengan kuantita berapa banyak yang harus disiapkan dan dibutuhkan. 3) menciptakan kepuasan pelanggan harus diutamakan, karena mempertahankan pelanggan lebih sukar daripada mencari pelanggan baru.

### HAKIKAT PENINGKATAN KEBUGARAN JASMANI ANAK

Pada kehidupan dunia anak-anak bermain adalah suatu hal yang paling menyenangkan. Anak-anak kadang-kadang lupa makan, mandi maupun kegiatan-kegiatan lainnya termasuk belajarnya. Sesuai apa yang diungkapkan Barlette (2003) bahwa anak-anak dibawah sepuluh tahun lebih menyukai aktivitas untuk menyempurnakan tugas melalui partisipasi. Hal inilah yang menjadi tanggung jawab orangtua, pendidik, dan khususnya masyarakat insan cinta olahraga harus mampu mengakomodasikan aktivitas, kesenangan anak-anak tersebut menjadi kegiatan yang positif dan mampu membangkitkan kebugaran jasmaninya.

Ada istilah yang sering digunakan yaitu kesegaran jasmani dan kebugaran jasmani. Kessegaran jasmani, atau dalam bahasa inggris *physical fitness*, adalah kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang sukar atau berat sehari-hari dengan mudah tanpa merasa cepat lelah, dan masih mempunyai sisa atau cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggang atau untuk keperluan yang sewaktu-waktu digunakan. Definisi kesegaran jasmani menurut Committee on Exercise dari American Heart Association yang dikutip Hasjim Effendi (1983) adalah kapasitas umum untuk menyesuaikan diri dan bereaksi dengan baik terhadap kerja fisik. Gallegher dan Brouha didalam Hasjim Effendi mengkatagorikan kesegaran jasmani menjadi 3 yaitu: *static fitness*, *dynamic fitness*, dan *skill fitness*.

Static fitness ialah tidak adanya penyakit atau cacat yang berarti sehat, hal ini berarti juga adanya keserasian yang sempurna antara segi fisik, mental dan sosial; kebugaran statis memiliki kebugaran:1) Anatomis, memiliki susunan alat tubuh yang diperlukan, tidak cacat. 2) Fisiologis, memiliki fungsi alat tubuh yang baik. 3) Psikologis, memiliki sikap mental yang baik.

Dynamic fitness adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan jasmaniah yang berat yang tidak memerlukan ketangkasan istimewa.

Motor skill fitness adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan tertentu yang dikoordinasikan, pada gerakan terdapat gerakan campuran misal keseimbangan, kekuatan dsb.

Kesegaran merupakan salah satu aspek kesegaran total, kesegaran total seyogyanya memenuhi segi-segi: secara jasmani memiliki peralatan tubuh yang kuat, menampakan tenaga dan aktif serta terampil dalam melakukan kegiatan-kegiatan fisik, mengenal prinsip-prinsip kehidupan sosial, memiliki pandangan yang sehat terhadap kehidupan, berfikir secara bebas dan konstruktif, penuh dengan sumber pandangan baru dan selalu berada dalam keadaan segar, memiliki emosi yang stabil dan sanggup mengendalikan diri (Pusat Kessegaran Jasmani dan Rekreasi Depdikbud, 1987).



Giam dan K C The (1993) mendefinisikan kebugaran sebagai kemampuan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari dengan bertenaga dan penuh kesigapan, tanpa kelelahan yang tidak semestinya, dan dengan cukup energi, sehingga tetap dapat menikmati waktu luang dan menanggulangi keadaan mendadak yang tidak dipikirkan.

Tingkat kebugaran fisik berbeda dengan tingkat kebugaran performance. Tingkat kebugaran fisik atau dalam arti kesehatan cukup memenuhi 4 unsur kebugaran dasar yaitu: kebugaran jantung dan peredaran darah, kebugaran lemak tubuh, kekuatan otot, dan kekuatan sendi.

Tingkat kebugaran tersebut harus dicapai oleh setiap orang tidak pandang umur, jenis kelamin, pekerjaan, suku, maupun status ekonomi. Sedangkan tingkat kebugaran untuk performance harus dicapai oleh atlet dan ABRI ditambah 4 komponen lagi yaitu ketahanan otot, tenaga otot, ketangkasan, dan kecepatan.

Kesehatan jasmani sudah mencukupi apabila kita dapat memenuhi kebutuhan untuk menunaikan pekerjaan masing-masing dengan baik dan tersedia sedikit cadangan tenaga bagi keadaan darurat. Seorang olahragawan akan memerlukan kesegaran jasmani yang berbeda tingkatannya jika dibandingkan dengan karyawan ataupun dengan seorang tentara. Untuk itu yang penting adalah untuk tugas apa kesegaran jasmani seseorang dipersiapkan.

Pada umumnya para ahli mengemukakan unsur-unsur kesegaran jasmani yang dititik beratkan kepada faal kerja, yaitu: daya tahan terhadap penyakit, kekuatan dan daya tahan otot, daya tahan jantung, pnatasan dan peredaran darah, daya tahan otot, kelentukan, kecepatan, agilitas, koordinasi, keseimbangan, dan ketetapan.

Kesehatan jasmani yang stabil dapat dicapai dengan melakukan secara rutin latihan dan gerakan yang cepat dapat merangsang cara kerja jantung dan paru-paru, untuk keperluan tersebut dibutuhkan empat komponen yaitu: ketahanan jantung dan peredaran darah, kekuatan, ketahanan bagian otot, dan kelenturan tubuh (Harisenjaya, 1993)

Untuk kebutuhan suatu program latihan harus cukup bermanfaat terhadap keempat komponen kebugaran, cukup dapat dinikmati, mudah dilakukan dengan teratur dan tanpa memerlukan bakat khusus, fasilitas, peralatan dan keadaan tertentu, tidak menghabiskan waktu terlalu banyak dan tidak melelahkan, seseorang harus dapat pulih kembali 30 menit-60 menit setelah latihan berakhir, mempunyai manfaat yang dapat dirasakan dan diukur dalam waktu yang cukup singkat, dan setelah itu tetap terasa bermanfaat.

Tinley dan Ken McAlpine (1994) menjelaskan bahwa apabila melakukan latihan aerobik secara teratur 20 menit tiga kali seminggu dapat meningkatkan total darah yang beredar, meningkatkan jumlah kapiler, pembuluh darah kecil mampu dilewati darah yang membawa oksigen ke otot secara penuh, dan membuang sisa-sisa pembakaran, meningkatkan kemampuan pemecahan lemak dan karbohidrat sebagai sumber energi otot sewaktu bekerja, jantung kuat, dinding jantung lebih tebal sehingga lebih kuat memompa darah, meningkatkan oksidasi dalam jaringan otot.

## KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan atau produksi bola plastik yang dibalut rubber merupakan kegiatan produksi barang-barang segmen fasilitas olahraga yang dapat dilakukan di rumah-rumah, sehingga disebut home industri. Kegiatan ini akan mampu mendorong perekonomian rakyat kecil, dan menciptakan lapangan kerja. Dengan disyahkannya Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional, maka semakin besar peluang bagi pebisnis-pebisnis olahraga dari golongan menengah untuk mengembangkan bisnisnya ke berbagai segmen.

Untuk menjadikan home industri menjadi industri olahraga yang besar perlu adanya

pembinaan, sosialisasi yang berkaitan dengan industri olahraga dan uluran-ularan tangan dan berbagai kalangan masyarakat nusantara.

Disamping meningkatkan faktor ekonomi, pembuatan produk ini akan memberikan manfaat kepada pemakainya yaitu meningkatkan kebugaran jasmani. Sasaran produk bola plastik yang dibalut rubber adalah anak-anak. Mereka menggunakan waktu bermain sesuai dengan kesenangannya, dengan bermain anak akan tertingkatkan kebugaran jasmaninya, sehingga akan tenwujud menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani yang mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun bangsa dan negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Giam, C. K dan K. C The. *Ilmu Kedokteran Olahraga*. Alih bahasa Sartono (Jakarta: Eranarada Aksara., 1993).
- Gitosudarmo, Indriyo., *Pengantar Bisnis*., (Jogyakarta: BPE UGM., 2003)
- Harisenjaya., *Penuntun Test Kebugaran Jasmani*., (Bandung:Refika Aditama., 1993)
- Harsono., *Manusia dan Olahraga*., (Bandung : Penerbit ITB., 1992)
- Hasjim Effendi., *Fisiologi Kerja dan Olahraga Sert Peranan Tes Kerja untuk Diagnostik*. Bandung: Alumi., 1983)
- Harsuki., *Peran kebijakan manajemen Olahraga Nasional Menuju Sport Industry*. Seming Nasional: Pengkajian Olahraga Indonesia Masa Lalu, Masa Kini dan Masa Datang. Jakarta HAORNAS XXII. Kementerian Pemuda dan Olahraga republik Indonesia., 2005)
- Kim, Cong. *The Economic Values of Sport: the Case of Korea*. Proceeding International Conference on Sport and Sustainable Development ( Jogjakarta., 2003)
- Menpora., *Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005*., Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Jakarta. 2005)
- Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Depdikbud., *Erobika kegiatan Sehari-hari Demi Hidup* (Jakarta: Balai Pustaka., 1987)
- Tinley., Scot Jan Ken McAlpine., *Sports Endurance How to Maximize, Speed, Strenth, and Stamina* (USA: Rodale Press., 1994).



## DISKUSI HASIL SEMINAR

### Pertanyaan :

1. Apakah hasil produksi bola plastik yang dibalut rubber tersebut memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi jika dibanding bola-bola lain yang sudah ada?
2. Bagaimana kualitas hasil barang yang produksi? Apakah mampu bersaing di pasaran, karena barang yang sejenis telah diproduksi dan harganya juga terjangkau?
3. Apakah saudara yakin hasil produksi tersebut mampu menembus pangsa pasar?
4. Sejahter mana hasil produksi tersebut dapat meningkatkan kebugaran anak-anak?
5. Apakah kegiatan home industri ini dapat berkembang menjadi suatu industri yang besar sehingga mampu mendorong perekonomian daerah atau bahkan perekonomian nasional?

### Jawaban:

1. Kegiatan memproduksi bola plastik yang dibalut rubber ini akan memberikan nilai ekonomi yang lebih. Kegiatan membuat bola plastik yang dibalut rubber ini dapat menciptakan lapangan kerja , dapat dilakukan oleh lingkungan rumah tangga-rumah tangga (home industri) yang merupakan sentra-sentra industri sehingga akan lebih mendorong ekonomi rumah tangga. Pebisnis lain seperti PT. Telkom misalnya, juga akan melirik kegiatan-kegiatan semacam ini yang akan lebih menguntungkan penjualan pulsanya, PT. Telkom saat ini telah mensupport ke kawasan sentra-sentra industri dengan membuat program "digital village"-nya yaitu mendirikan plaza atau warung internet dan wartel pada daerah atau kawasan sentra-sentra industri ditutamakan wilayah-wilayah yang belum terjangkau alat komunikasi. Kualitas hasil produksi awaban:ASIL SEMINAR:ringan otot.abola plastik yang dibalut rubber lebih bagus daripada peralatan yang sudah ada khususnya bola plastik biasa (tanpa dibalut rubber). Anak-anak di perkampungan apalagi di pinggiran kota, mereka bermain sepak bola atau bermain voli masih menggunakan bola plastik sehingga terasa keras, menimbulkan rasa panas dan sakit pada anggota badan yang digunakan untuk bermain, mudah rusak dan mudah bocor. Hasil produksi bola plastik yang dibalut rubber akan lebih nyaman dipakai, lebih kuat, tidak mudah bocor, dan harganya tidak terlalu mahal (terjangkau) dibanding bola-bola yang digunakan dalam permainan yang sesungguhnya. Hasil produk ini berada ditengah-tengah diantara bola plastik yang keras dengan bola yang digunakan sesungguhnya dalam permainan. Hasil produk ini tepat diperuntukkan anak-anak terutama di pedesaan-pedesaan. Saya yakin bahwa hasil dari produksi ini akan mampu bersaing di pasaran, dan mampu menembus pangsa pasar khususnya untuk wilayah-wilayah pedesaan. Saat ini produksi bola yang sering digunakan dalam permainan sepak bola, bolavoli yang sesungguhnya harganya sangat mahal, juga pendistribusiannya kadang tidak sampai ke wilayah pelosok. Yang penulis lihat di kampung-kampung sering muncul kegiatan bermain bolavoli dengan menggunakan bola plastik. Lebih berkembang lagi kegiatan ini sampai tingkat tournamen berhadiah yang cukup besar. Dengan menjamur dan banyaknya kegiatan tersebut akan memberikan peluang kepada kita untuk menawarkan produk kita yang ternyata lebih kuat, lebih awet, dan lebih nyaman dipakai dalam bermain tidak menimbulkan rasa sakit. Berbekal keuletan, analisa kebutuhan dan barang hasil produk yang lebih bagus daripada yang dipakai saat ini insya Allah akan mampu menembus pangsa pasar. Pada kehidupan anak-anak bermain merupakan kegiatan yang paling menyenangkan , bahkan anak-anak kadang lupa makan dan mandi "saking" asyiknya bermain. Dengan bermain sepak
- 2.
- 3.
- 4.

bola atau bermain bolavoli secara fisiologis akan merangsang fungsi-fungsi cardiorespirasi maupun system neuromusculair sehingga akan meningkatkan kebugaran fisik mereka. Namun hal yang tidak kalah penting adalah peran dari orang tua dan orang-orang yang berkompeten dalam olahraga untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi terarah dan bermakna.

5. Kegiatan *home industri* ini sangat mungkin dikembangkan untuk menjadi industri yang besar. Apalagi sekarang telah dikeluarkannya UU RI No 3 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang sangat memberikan peluang bagi setiap warga negaranya untuk terjun di dunia bisnis Undang-undang ini sangat memberi peluang untuk dikembangkannya industri olahraga termasuk di dalamnya. Kita bisa belajar dari negara Korea yang mampu mengembangkan ekonomi nasional dan telah berhasil mengembangkan kegiatan olahraga menjadi industri olahraga yang dimulai sejak tahun 1984 , dan telah mampu dan berhasil menggelar olimpiade Seoul tahun 1988 , sehingga terlepas dari citra "negara dunia ke 3"